

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Az Zahra Laras Saputri¹, Devan Ryandy², Dewi Kania³, Yohana Caima Putri
Sinaga⁴, Holiawati⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Pamulang

Email: azzahralaras25@gmail.com¹, devanryandy@gmail.com²,
ddewikaniaa@gmail.com³, yohanacaima02@gmail.com⁴,
dosen00011@unpam.ac.id⁵

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure and financial performance on firm value. The background of the study is motivated by the inconsistency of previous findings and the limited empirical studies in this sector, particularly during the recovery period after the COVID-19 pandemic. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from non-cyclical consumer sector companies during the 2020-2024 period. The study population consisted of 131 non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and through a purposive sampling method, 7 companies were obtained that met the criteria as research samples. Data analysis was conducted using the panel data regression method with the help of EViews 13 software. The results show that capital structure has a negative effect on firm value, while financial performance has a positive effect on firm value. Simultaneously, both variables have a significant effect on firm value. These results support the Signaling Theory, which states that investors use financing decisions and financial performance as signals when assessing companies.

Keywords: Capital Structure; Financial Performance; Firm Value; Consumer Non-Cyclicals; Signaling Theory

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakkonsistenan temuan sebelumnya serta terbatasnya kajian empiris pada sektor ini, khususnya dalam masa pemulihan pasca pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan sektor consumer non-cyclicals selama periode 2020-2024. Populasi penelitian terdiri dari 131 perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan melalui metode *purposive sampling*, diperoleh 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, kedua variabel

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung Teori Signaling yang menyatakan bahwa investor menggunakan keputusan pendanaan dan kinerja keuangan sebagai sinyal saat menilai perusahaan.

Kata Kunci: *Struktur Modal; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; Sektor Konsumen Non-Siklikal; Teori Sinyal*

I. PENDAHULUAN

Dalam dinamika pasar modal yang kompetitif, Nilai perusahaan menjadi indikator penting keberhasilan dan daya tarik investasi di pasar modal yang kompetitif. (Septiani dkk., 2019) Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Karena ketahanannya terhadap fluktuasi ekonomi, sektor konsumen *non-cyclical* dengan karakteristik permintaan yang stabil menjadi subjek penelitian penting. Namun, stabilitas ini tidak secara otomatis menjamin nilai perusahaan yang tinggi. Diduga kuat bahwa keputusan strategis manajemen sangat penting dalam hal kinerja keuangan dan struktur modal. Kinerja keuangan lebih sering diakui memiliki efek positif, tetapi penelitian empiris sebelumnya menemukan hasil yang tidak konsisten tentang dampak struktur modal. Keterbatasan penelitian ini diperparah dengan fakta bahwa sangat sedikit penelitian yang berkonsentrasi pada industri konsumen *non-cyclical* di Indonesia, khususnya selama pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian ini untuk memeriksa dan memberikan bukti empiris terbaru tentang bagaimana kedua variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan dalam situasi khusus ini. Dengan demikian, masalah yang diteliti adalah sebagai berikut: apakah kinerja keuangan dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan secara bersamaan? Apakah struktur modal memengaruhi nilai bisnis? Apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan?

Tujuan penelitian ini, seperti yang dinyatakan dalam rumusan masalah, adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris tentang bagaimana struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersamaan; pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan; dan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Dua komponen membentuk manfaat penelitian ini. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah literatur dan menjadi referensi untuk kemajuan penelitian, khususnya di bidang keuangan perusahaan. Mereka juga diharapkan dapat menguji teori signaling dalam konteks industri konsumen *non-cyclical* di Indonesia. Secara praktis, penelitian ini berguna bagi manajemen bisnis karena membantu mereka membuat keputusan tentang pendanaan dan meningkatkan kinerja operasional untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini dapat membantu investor dan calon investor dalam melakukan analisis fundamental dan penilaian investasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Signaling Theory dalam konteks riset ini bertujuan untuk menganalisis adanya asimetri informasi yang signifikan antara pihak internal perusahaan (manajemen) dan pihak eksternal (investor dan pasar modal). *Signaling Theory* berfokus pada mekanisme pasar di mana terjadi asimetri informasi, yaitu situasi di mana salah satu pihak dalam transaksi memiliki informasi yang lebih baik daripada pihak lainnya (Spence, 1973).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar modal yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Nilai ini menunjukkan persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan jangka Panjang (Dewi dkk., 2021). Tujuan jangka panjang Perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga apabila suatu perusahaan dianggap memiliki nilai maka perusahaan itu berharga atau dalam artian memiliki prospek masa depan (Septiani dkk., 2019). Dengan demikian, nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi pemegang saham dalam menilai manajemen mampu menciptakan kesejahteraan bagi mereka (Grace & Nugroho, 2022).

Struktur Modal

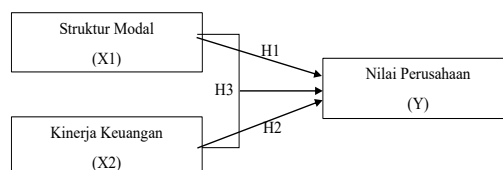
Penetapan struktur modal merupakan masalah fundamental yang memerlukan pertimbangan variabel komprehensif. Kualitas struktur modal yang dihasilkan akan memiliki dampak langsung dan yang terpenting, memengaruhi persepsi pasar dan pada akhirnya nilai perusahaan melalui sinyal yang dikirimkan (Sutandi, 2018). Keputusan investasi yang dilakukan oleh investor di pasar modal sangat bergantung pada ketersediaan informasi penilaian saham yang memadai. Apabila keputusan pendanaan diambil tanpa analisis yang cermat, hal tersebut berpotensi memicu gangguan finansial (Madani dkk., 2019). Dalam pandangan investor, keputusan tersebut dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efisien, arus kas yang sehat, serta prospek pertumbuhan yang menjanjikan (Suranto dkk., 2017).

Kinerja Keuangan

Menurut Spence (1973) dalam *Signaling Theory* perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan berusaha menyampaikan informasi positif tersebut kepada pihak luar (investor, kreditor, dan pasar) melalui laporan keuangan yang transparan, guna mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Kinerja perusahaan menggambarkan kemampuan entitas bisnis dalam menghasilkan laba, mempertahankan stabilitas keuangan, serta menciptakan nilai bagi pemegang saham (Aditya & Cindiyasari, 2024). Menurut Qomariyah & Mildawati (2021) bagi suatu perusahaan, mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan menjadi hal penting agar sahamnya tetap bertahan di pasar serta

terus menarik minat para investor. kinerja keuangan tidak hanya berfungsi sebagai ukuran efisiensi internal, tetapi juga sebagai sarana komunikasi eksternal kepada investor dalam rangka membangun persepsi positif terhadap nilai Perusahaan (Dewi dkk., 2021).

Kerangka Konseptual



Berdasarkan Signaling Theory (Spence, 1973) terdapat asimetri informasi antara manajemen dan investor. Manajemen memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pihak eksternal. Untuk mengurangi kesenjangan informasi tersebut, manajemen perlu mengirimkan sinyal positif melalui laporan keuangan dan keputusan pendanaan yang menunjukkan stabilitas serta profitabilitas perusahaan.

Struktur modal yang efisien mengindikasikan manajemen yang cermat dan tangguh dalam mengelola sumber dana, sehingga menimbulkan persepsi positif terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Madani dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap persepsi investor dan pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan.

Kinerja keuangan yang baik, diukur melalui rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE), menjadi sinyal positif bagi investor mengenai efektivitas manajemen dalam menciptakan keuntungan dan menjaga keberlanjutan usaha. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat mampu menarik minat investor karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek pertumbuhan yang lebih baik. (Dewi dkk., 2021).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian (Aditya & Cindiyasari, 2024) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang yang besar dan mengandalkan utang sebagai sumber pendanaan utama justru berisiko mengalami penurunan nilai perusahaan. Hasil pengujian korelasi pada penelitian (Inayah & Wijayanto, 2020) didapatkan hasil koefisien korelasi yang bernilai negatif.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2021) menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan.

H₁: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah dkk. (2019) dan Suranto dkk. (2017) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti peningkatan kinerja keuangan akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Dzaky & Wahyudi (2023) diperoleh kinerja keuangan ternyata berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat jika kinerja keuangannya kuat, karena hal ini dapat membuat investor percaya bahwa bisnis berada pada posisi yang baik untuk terus menghasilkan keuntungan dan memenuhi tujuannya.

H₂: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil penelitian Sari dkk. (2016) dan Liswatin & Sumarata (2022) menunjukkan bahwa Struktur modal, kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Dewi dkk. (2021) menunjukan bahwa secara simultan variabel struktur modal (DER) dan kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

H₃: Struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria (1) Perusahaan yang tergolong dalam sektor manufaktur barang konsumsi yang tercatat di BEI selama periode 2020-2024., (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2020-2024., (3) Perusahaan tidak mengalami delisting (dihapus dari pencatatan BEI) selama periode penelitian., (4) Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals menyampaikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah periode 2020-2024., (5) Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang mengalami laba secara berturut-turut pada laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2024. Berdasarkan kriteria tersebut dan setelah di *dioutlier* diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan dengan 35 data observasi selama 5 tahun. Dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji statistik deskriptif, uji model regresi data panel, uji model (uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), analisis regresi data panel, uji hipotesis (uji F, uji t dan uji

determinasi), dan analisi regresi moderasi. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2021 dan Eviews versi 13.0. Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini adalah struktur modal dan kinerja keuangan.

OPERASIONAL VARIABEL

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja Perusahaan (Puspa Dewi dkk., 2021). Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Price Book Value (PBV). Dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Variabel struktur modal dapat diukur dengan menggunakan debt to equity ratio yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri (Puspa Dewi dkk., 2021). Dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan ROA yaitu rasio yang sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Puspa Dewi dkk., 2021). Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini sudah dilakukan uji model. Setelah dilakukan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier, model yang didapat adalah *Fixed Effect Model*. Penelitian ini sudah dilakukan uji asumsi klasik dan tidak ada asumsi yang dilanggar.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 12/01/25 Time: 13:09
 Sample: 2020 2024

	Y	X1	X2
Mean	1.680869	0.570080	0.095400
Median	1.256920	0.517410	0.069920
Maximum	5.788710	1.157500	0.221790
Minimum	0.412530	0.071990	0.011550
Std. Dev.	1.216770	0.343935	0.056084
Skewness	1.399493	0.181871	0.708556
Kurtosis	4.926481	1.530819	2.368613
Jarque-Bera Probability	16.83741 0.000221	3.340752 0.188176	3.510001 0.172907
Sum	58.83041	19.95279	3.339010
Sum Sq. Dev.	50.33798	4.021896	0.106945
Observations	35	35	35

Sumber: Olah data Eviews ver-13 (2025)

Berdasarkan pada Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 data, yang diambil dari 5 periode terakhir laporan tahunan (2020-2024). Berikut merupakan penjelasan dari hasil analisis statistik deskriptif yang menggunakan Eviews ver-13 menunjukkan bahwa :

1. Variabel nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum 0,412530, nilai maksimum sebesar 5,788710, nilai rata-rata sebesar 1,680869 dan nilai standar deviasi sebesar 1,216770. Hal ini menunjukkan hasil yang cukup baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, dan sebaran data cukup bagus, hal ini mengindikasikan hasil yang lebih baik sehingga menunjukkan hasil yg normal dan tidak menyebabkan bias, maka dapat dikatakan data bersifat homogen.
2. Variabel struktur modal (X_1) memiliki nilai minimum 0,071990, nilai maksimum sebesar 1,157500, nilai rata-rata sebesar 0,570080, dan nilai standar deviasi sebesar 0,343935. Hal ini menunjukkan hasil yang cukup baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, dan sebaran data cukup bagus, hal ini mengindikasikan hasil yang lebih baik sehingga menunjukkan hasil yg normal dan tidak menyebabkan bias, maka dapat dikatakan data bersifat homogen.
3. Variabel kinerja keuangan (X_2) memiliki nilai minimum 0,011550, nilai maksimum sebesar 0,221790, nilai rata-rata sebesar 0,095400 dan nilai standar deviasi sebesar 0,056084. Hal ini menunjukkan hasil yang cukup baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, dan sebaran data cukup bagus, hal ini mengindikasikan hasil yang lebih baik sehingga menunjukkan hasil yg normal dan tidak menyebabkan bias, maka dapat dikatakan data bersifat homogen.

Analisis Regresi Data Panel

Hasil pengujian terpilih model *Fixed Effect Model*. Yang artinya *Fixed Effect Model* lebih baik dalam menginterpretasikan regresi data panel untuk menjawab penelitian ini. Berikut hasil uji analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.788541	0.703337	2.542937	0.0173
X1	-2.011642	0.954601	-2.107312	0.0449
X2	10.89226	3.478367	3.131429	0.0043
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.887020	Mean dependent var	1.680869	
Adjusted R-squared	0.852256	S.D. dependent var	1.216770	
S.E. of regression	0.467695	Akaike info criterion	1.535033	
Sum squared resid	5.687203	Schwarz criterion	1.934980	
Log likelihood	-17.86308	Hannan-Quinn criter.	1.673095	
F-statistic	25.51606	Durbin-Watson stat	1.229222	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Hasil uji statistik pada uji F (simultan) menunjukkan bahwa uji *f-statistic* memiliki nilai sebesar 25,51606, dapat dilihat pada tabel statistik 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = 1 dan df 2 (n-k) atau 35 – 1 = 34 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 4,13. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,51606 > 4,13$) dengan *prob* (*f-statistic*) sebesar 0,000000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05, atau ($0,000000 < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

2) Uji T (Parsial)

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} adalah 1,69092 dengan menggunakan 0,05 atau 5%, dimana nilai tersebut berdasarkan (n-k) simbol “n” adalah jumlah data observasi dan “k” adalah jumlah variabel independen dimana ($35 - 1 = 34$). Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.2 variabel struktur modal (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,1077312 < 1,69092$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,0449 atau lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 yaitu ($0,0449 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa, struktur modal (X_1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.2 variabel kinerja keuangan (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,131429 > 1,69092$), dengan nilai sebesar 0,0043 atau lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 yaitu ($0,0043 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan (X_2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi model regresi antar variabel independen dan variabel dependen pada *Adjusted R-squared* adalah 0,852256. Hal ini berarti bahwa variabel struktur modal (X_1), dan kinerja keuangan (X_2) dapat mempengaruhi sebesar 85,23% atau ($0,852256 \times 100\%$) terhadap nilai perusahaan (Y), sedangkan sisanya ($100\% -$

85,23% = 14,77%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti koneksi politik, GCG, risiko perusahaan, dan intensitas modal.

Pembahasan Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh setelah melalui perhitungan statistik. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh:

1. Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik pada uji F (simultan) menunjukkan bahwa uji *f-statistic* memiliki nilai sebesar 25,51606, dapat dilihat pada tabel statistik 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = 1 dan df 2 (n-k) atau $35 - 1 = 34$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 4,13. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,51606 > 4,13$) dengan *prob* (*f-statistic*) sebesar 0,000000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, atau ($0,000000 < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Maka H1 diterima.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel struktur modal (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,1077312 < 1,69092$), dengan nilai sebesar 0,0449 atau lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu ($0,0449 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa, struktur modal (X_1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Maka H2 diterima.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.9 variabel kinerja keuangan (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,131429 > 1,69092$), dengan nilai sebesar 0,0043 atau lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu ($0,0043 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan (X_2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Maka H3 diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data panel pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, serta pengujian menggunakan model terbaik yaitu Fixed Effect Model (FEM), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori sinyal (Signaling Theory) bahwa keputusan pendanaan dan hasil kinerja keuangan merupakan sinyal penting bagi investor dalam menilai nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, M. G., & Cindiayari, S. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting and Finance Management (JAFM)*, 5, 983–981.
<https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5>

- Dewi, H. P., Adawia, P. R., & Atmadiredja, I. R. (2021). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 21, 805–812.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Dzaky, I., & Wahyudi, A. I. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Nilai Tukar, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2(02), 51–65.
<https://intropublica.org/index.php/jadbe>
- Grace, A., & Nugroho, V. (2022). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Firm Value. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1, 100–109. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17020>
- Inayah, N. H., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9, 242–249.
<https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28047>
- Liswatin, & Sumarata, R. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 79–88.
<https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.149>
- Madani, A. Y., Nurhayati, I., & Prasetyowati, R. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Immas Nurhayati Manager*, 2(3), 370–375.
<http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/index>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8, 41–56.
- Puspa Dewi, H., Rabia Adawia, P., Atmadiredja, I. R., Stie, D., & Agung, C. (2021). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dalam *AKUNTABEL* (Vol. 18, Nomor 4).
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Qomariyah, N., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset*

Akuntansi, 10, 2–20.

<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4095>

Sari, D. M., Gustini, E., & Tripermata, L. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7, 33.
<https://doi.org/10.36982/jiegm.v7i3.186>

Septiani, E., Holiawati, & Ruhayat, E. (2019). Environmental Performance, Intellectual Capital, Praktik Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 21(1), 61–70.
<https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.426>

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://www.jstor.org/stable/1882010>

Suranto, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 1031–1040.
<https://doi.org/10.35794/emba.5.2.2017.16059>

Sutandi. (2018). Analisis Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *PRIMANOMIS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 16, 27–32.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/69>